

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SENI TARI
UNIT PEMBELAJARAN: 1 NILAI DAN JENIS TARI TRADISI

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Seni Tari**
Fase / Kelas /Semester : **D / VIII / Ganjil**
Alokasi Waktu : **6 Jam Pelajaran (3 x pertemuan @ 2 JP / 90 menit)**
Tahun Pelajaran : **2025 / 2026**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Sebelum memulai pembelajaran, peserta didik diharapkan sudah memiliki pengetahuan awal bahwa Indonesia kaya akan berbagai jenis tarian tradisional. Mereka mungkin pernah melihat pertunjukan tari tradisional secara langsung, di televisi, atau media digital. Keterampilan dasar yang diharapkan adalah kemampuan mengamati gerakan, meniru gerakan sederhana, dan memiliki kepekaan terhadap irama musik. Kesulitan yang mungkin muncul adalah kurangnya pemahaman tentang makna atau fungsi tari tradisional dalam konteks budayanya, kesulitan dalam mengingat detail gerakan, atau rasa malu untuk bergerak dan berekspresi. Pemahaman awal yang sudah dimiliki oleh peserta didik adalah bahwa tari adalah bagian dari budaya dan memiliki gerakan yang indah.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi pelajaran ini berfokus pada pengenalan nilai-nilai dan jenis-jenis tari tradisi di Indonesia. Jenis pengetahuan yang akan dicapai meliputi pengetahuan faktual (nama tari, asal daerah, properti tari), pengetahuan konseptual (fungsi tari, makna gerak, nilai-nilai budaya dalam tari), dan pengetahuan prosedural (kemampuan mengidentifikasi, menganalisis sederhana, dan melakukan eksplorasi gerak tari tradisi sederhana). Relevansinya dengan kehidupan nyata peserta didik sangat tinggi karena tari tradisi adalah warisan budaya yang perlu dipahami dan dilestarikan sebagai identitas bangsa. Tingkat kesulitan materi dianggap moderat, dimulai dari pengenalan hingga analisis sederhana dan eksplorasi gerak. Struktur materi disusun secara bertahap, mulai dari pengenalan tari dari berbagai daerah, identifikasi nilai dan fungsi, hingga eksplorasi gerak dan apresiasi. Materi ini juga mengintegrasikan nilai dan karakter seperti cinta tanah air, menghargai keberagaman, kreatif, kolaboratif, percaya diri, disiplin, dan responsif terhadap lingkungan.

D. DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan yang relevan adalah:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME:** Menyadari anugerah Tuhan

berupa keragaman budaya dan seni tari yang indah di Indonesia.

- **Kewargaan:** Mengembangkan rasa cinta tanah air dan bangga terhadap kekayaan tari tradisi Indonesia.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis makna gerak, fungsi, dan nilai-nilai yang terkandung dalam tari tradisi.
- **Kreativitas:** Mengeksplorasi dan menciptakan variasi gerak tari tradisi sederhana.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk analisis tari atau eksplorasi gerak.
- **Kemandirian:** Mampu mengidentifikasi dan mengapresiasi tari tradisi secara mandiri.
- **Kesehatan:** Melalui eksplorasi gerak, membantu pengembangan kebugaran fisik dan kesadaran tubuh. (Secara tidak langsung melalui aktivitas gerak)
- **Komunikasi:** Mengekspresikan gagasan, perasaan, dan pemahaman tentang tari tradisi secara verbal maupun non-verbal (melalui gerak).

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase D, peserta didik mampu mengapresiasi dan berekspresi melalui tari dari berbagai periode dan gaya, serta menunjukkan pemahaman terhadap beragam konteks budaya tari. Mereka memiliki kemampuan dasar dalam mengidentifikasi, menganalisis nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi, serta melakukan eksplorasi gerak tari tradisi sederhana.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS - Geografi & Sejarah):** Lokasi geografis asal tari, sejarah perkembangan tari tradisional, kearifan lokal.
- **Bahasa Indonesia:** Memahami narasi atau cerita di balik tari, menyampaikan apresiasi secara lisan/tulisan, mendeskripsikan gerak.
- **Seni Musik:** Hubungan antara tari dan musik pengiring, memahami irama dan tempo tari.
- **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK):** Keterampilan gerak dasar, kelenturan tubuh, kesadaran ruang.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (Alokasi Waktu: 2 JP / 90 menit)

- Melalui aktivitas menonton video pertunjukan tari tradisi dari berbagai daerah dan diskusi interaktif (Mindful Learning), peserta didik dapat mengidentifikasi minimal 3 jenis tari tradisi berdasarkan fungsinya (misalnya, tari upacara, tari hiburan, tari pertunjukan). (Pengetahuan)
- Dengan mengamati detail gerakan tari (Meaningful Learning), peserta didik dapat menyebutkan minimal 2 properti tari yang sering digunakan dalam tari tradisi. (Pengetahuan)
- Melalui ekspresi awal (Joyful Learning), peserta didik menunjukkan rasa ingin tahu dan antusiasme terhadap keragaman tari tradisi Indonesia. (Sikap)

Pertemuan 2 (Alokasi Waktu: 2 JP / 90 menit)

- Setelah mengamati secara seksama pertunjukan tari tradisi (Mindful Learning), peserta didik dapat menganalisis minimal 2 nilai budaya (misalnya, gotong royong, kebersamaan, religiusitas, kepahlawanan) yang terkandung dalam gerak atau narasi tari tersebut. (Pengetahuan)
- Melalui diskusi kelompok (Meaningful Learning), peserta didik dapat menjelaskan makna atau pesan simbolis dari gerak dasar tari tradisi yang diamati. (Pengetahuan)
- Dengan menyampaikan pendapat (Joyful Learning), peserta didik menunjukkan sikap responsif dan apresiatif terhadap kekayaan filosofi dalam tari tradisi Indonesia. (Sikap)

Pertemuan 3 (Alokasi Waktu: 2 JP / 90 menit)

- Berpanduan pada contoh gerak dasar tari tradisi (Mindful Learning), peserta didik dapat melakukan eksplorasi gerak tari tradisi sederhana dengan mengikuti irama musik. (Keterampilan)
- Melalui praktik dan penampilan kelompok (Meaningful Learning), peserta didik

dapat menampilkan rangkaian gerak tari tradisi sederhana dengan ekspresi yang tepat. (Keterampilan)

- Dengan saling memberikan umpan balik (Joyful Learning), peserta didik menunjukkan sikap kolaboratif, percaya diri, dan menghargai karya teman. (Sikap)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran kontekstual untuk unit ini adalah "Gerak Bermakna: Menjelajahi Nilai dan Pesan dalam Lantunan Tari Tradisi Nusantara". Topik ini akan berpusat pada pemahaman bahwa setiap gerak dalam tari tradisi memiliki makna dan nilai budaya yang mendalam. Peserta didik akan diajak untuk "membaca" cerita dan filosofi di balik gerak tari, serta mengenal berbagai jenis tari berdasarkan fungsi dan konteksnya dalam masyarakat Indonesia.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

1. PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Pembelajaran Berbasis Proyek (mini-proyek):** Peserta didik akan terlibat dalam mini-proyek "Jejak Gerak Tradisi", di mana mereka akan memilih satu tari tradisi, menganalisis nilai dan maknanya, serta mengeksplorasi dan menampilkan gerak dasar tari tersebut. Ini mendorong aplikasi pengetahuan dan keterampilan secara nyata.
- **Diskusi Kelompok:** Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berbagi pengamatan, menganalisis fungsi dan makna tari, serta merencanakan eksplorasi gerak.
- **Eksplorasi Lapangan (Virtual/Video):** Mengajak peserta didik "berpetualang" secara virtual melalui tayangan video pertunjukan tari tradisi dari berbagai daerah, melihat ragam gerak, kostum, dan properti khususnya.
- **Wawancara (opsional):** Peserta didik dapat diminta untuk mewawancarai anggota keluarga atau penari/seniman lokal yang memiliki pengetahuan tentang tari tradisi.
- **Presentasi/Penampilan:** Memberikan platform bagi peserta didik untuk mempresentasikan hasil analisis dan menampilkan eksplorasi gerak tari tradisi sederhana mereka.

2. MITRA PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran lain (misalnya, Seni Musik, IPS, PJOK) yang memiliki pengetahuan tentang budaya dan gerak tari. Siswa kelas atas atau alumni yang memiliki bakat tari.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Orang tua, anggota keluarga, seniman tari lokal, sanggar tari tradisional, atau komunitas seni budaya.
- **Masyarakat:** Museum kebudayaan, pusat kesenian daerah, atau event festival budaya (jika ada dan memungkinkan).

3. LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Ruang kelas yang cukup luas untuk diskusi dan eksplorasi gerak. Aula atau lapangan sekolah yang aman dan nyaman untuk praktik gerak. Cermin (jika ada) dapat membantu dalam latihan gerak.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan platform digital untuk mengakses video pertunjukan tari, materi pendukung, dan berbagi hasil observasi.

4. PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital/Platform Video:** Mengakses rekaman video tari tradisi dari berbagai sumber terpercaya (misalnya, YouTube saluran kebudayaan, situs resmi pemerintah/budaya).
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan Google Classroom atau grup chat (misalnya WhatsApp Group) untuk berbagi tautan video tari, mendiskusikan kesan, atau berbagi ide untuk eksplorasi gerak.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms untuk kuesioner awal tentang pengalaman menonton tari.
- **Kahoot/Mentimeter:** Digunakan untuk kuis interaktif yang menyenangkan tentang nama tari, asal daerah, atau properti tari.
- **Google Classroom:** Sebagai pusat untuk berbagi materi ajar (link video, deskripsi tari), mengumpulkan laporan analisis, dan memberikan umpan balik.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1:

MENGENAL RAGAM TARI TRADISI DAN FUNGSINYA (2 JP)

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- **Prinsip Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru menyapa peserta didik. Ajak peserta didik untuk sejenak memejamkan mata dan membayangkan sedang menonton pertunjukan tari. Lalu buka mata dan amati gambar penari tradisional. Guru bertanya: "Apa yang kamu rasakan saat melihat penari ini?"
- **Prinsip Bermakna (Meaningful Learning):** Guru menampilkan video singkat montase berbagai potongan tari tradisi dari berbagai daerah dengan musik yang khas. Guru bertanya: "Apakah semua tarian ini memiliki fungsi yang sama? Apa perbedaannya?"
- **Prinsip Menggembirakan (Joyful Learning):** Guru memulai dengan permainan "Tebak Tari" atau "Gerak Singkat" (peserta didik diminta meniru satu pose tari yang ditunjukkan guru/gambar).

Kegiatan Inti (60 menit)

Memahami (Understanding) - Berkesadaran & Bermakna:

- **Diferensiasi Konten:** Guru menyiapkan berbagai sumber untuk pengenalan jenis dan fungsi tari:
- Untuk peserta didik dengan gaya belajar visual: Menampilkan video full pertunjukan tari (misalnya Tari Saman, Tari Pendet, Tari Topeng), infografis tentang jenis-jenis tari berdasarkan fungsi.
- Untuk peserta didik dengan gaya belajar auditori: Memutar narasi atau penjelasan lisan tentang latar belakang dan fungsi tari dari narasumber/guru.
- Untuk peserta didik dengan gaya belajar kinestetik: Meminta peserta didik untuk menirukan gerakan pembuka tari atau pose khas tari yang ditampilkan.
- **Aktivitas "Fungsi Tari":** Peserta didik dibagi dalam kelompok kecil. Setiap kelompok diberikan Lembar Kerja (LK) untuk menonton 2-3 video tari tradisi yang berbeda (yang mewakili fungsi berbeda, misal: tari upacara, tari pergaulan, tari

pertunjukan). Mereka diminta mengidentifikasi: nama tari, asal daerah, fungsi tari (upacara/ritual, hiburan/pergaulan, pertunjukan), dan properti tari yang digunakan. Guru menyediakan *resource link* di Google Classroom.

- **Identifikasi Properti Tari:** Guru menampilkan gambar atau video berbagai properti tari (misalnya, kipas, selendang, topeng, payung). Guru memfasilitasi diskusi tentang properti tari yang teridentifikasi dalam video yang ditonton dan properti lain yang mereka ketahui.

Mengaplikasi (Applying) - Bermakna & Menggembirakan:

Diferensiasi Proses:

- Kelompok dengan pemahaman cepat: Diminta untuk mencari tahu tentang satu tari tradisi yang memiliki fungsi ganda (misalnya, upacara sekaligus pertunjukan) dan properti yang unik.
- Kelompok dengan pemahaman standar: Fokus pada identifikasi fungsi dan properti dari tari yang diamati.
- Kelompok yang membutuhkan bantuan: Guru menyediakan daftar pilihan fungsi dan properti untuk dicocokkan atau panduan pertanyaan yang lebih terstruktur.
- **Kegiatan "Peta Tari Nusantara":** Setiap kelompok membuat "Peta Tari Nusantara" sederhana di kertas poster atau digital, berisi: nama tari, asal daerah, fungsi utama, dan gambar/sketsa properti khasnya.
- **Merefleksi (Reflecting) - Berkesadaran & Bermakna:**
- Peserta didik secara individu menuliskan 1 tari tradisi yang paling menarik bagi mereka dan mengapa.
- Guru meminta beberapa peserta didik berbagi tentang "Peta Tari Nusantara" yang mereka buat.

Kegiatan Penutup (15 menit)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan pujian atas partisipasi aktif dan hasil identifikasi peserta didik. Mengoreksi miskonsepsi (jika ada) secara positif.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan keragaman jenis dan fungsi tari tradisi di Indonesia dan pentingnya mengenal warisan budaya ini.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan membahas nilai dan makna gerak dalam tari tradisi. Guru menugaskan peserta didik untuk mencari tahu (opsional) satu tari tradisi yang memiliki cerita di baliknya.

PERTEMUAN 2:

GERAK BERBICARA: NILAI DAN MAKNA DALAM TARI TRADISI (2 JP)

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- **Prinsip Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru mengajak peserta didik mengingat kembali jenis dan fungsi tari tradisi. Guru memutar musik pengiring tari yang memiliki irama lambat dan syahdu.
- **Prinsip Bermakna (Meaningful Learning):** Guru menampilkan video singkat tari tradisi yang memiliki makna simbolis kuat (misalnya, gerakan tangan menunjuk ke atas pada tari tertentu yang melambangkan penghormatan). Guru bertanya: "Apa yang ingin disampaikan penari melalui gerakan ini?"

- **Prinsip Menggembirakan (Joyful Learning):** Guru mengajak peserta didik melakukan "mini-mime" menirukan gerak sederhana (misalnya, gerak menanam padi, gerak menyambut tamu) tanpa suara dan teman menebak maknanya.

Kegiatan Inti (60 menit)

- **Memahami (Understanding) - Berkesadaran & Bermakna:**
- **Diferensiasi Konten:** Guru menyajikan informasi tentang nilai dan makna gerak:
- **Visual:** Video tari dengan penjelasan *caption* makna gerak, gambar sketsa gerak kunci dan artinya.
- **Auditori:** Penjelasan lisan tentang filosofi di balik gerak tari, cerita atau narasi yang mengiringi tari.
- **Kinestetik:** Demonstrasi langsung oleh guru atau video gerak-gerak dasar yang memiliki makna jelas.
- **Analisis Nilai dan Makna Tari:** Peserta didik dalam kelompok mendengarkan/menonton 2 tari tradisi pilihan guru secara seksama. Mereka diminta menganalisis minimal 2 nilai budaya (misalnya, kesopanan, keberanian, kesuburan, religiusitas, persatuan) yang terkandung dalam tari tersebut, serta mencari makna simbolis dari beberapa gerak kunci. Guru menyediakan panduan pertanyaan dan *resource link*.
- **Diskusi Interpretasi Gerak:** Guru memfasilitasi diskusi tentang temuan kelompok. Peserta didik berbagi interpretasi mereka tentang makna gerak yang telah diamati dan nilai-nilai yang dapat dipelajari.

Mengaplikasi (Applying) - Bermakna & Menggembirakan:

Diferensiasi Proses:

- Kelompok dengan pemahaman cepat: Diminta untuk mencari tahu tentang variasi makna dari satu gerak yang sama di tari dari daerah berbeda, atau membuat cerita singkat berdasarkan gerak tari yang mereka amati.
- Kelompok dengan pemahaman standar: Fokus pada analisis nilai budaya dan makna simbolis gerak yang diamati.
- Kelompok yang membutuhkan bantuan: Guru menyediakan pilihan nilai-nilai budaya untuk dicocokkan dengan tari, atau deskripsi makna gerak untuk diinterpretasikan.
- **Kegiatan "Kamuskecil Gerak Tari":** Setiap kelompok memilih 3-4 gerak dasar dari tari yang diamati, menggambarkannya secara sederhana (sketsa/deskripsi tulisan), dan menuliskan makna atau nilai yang terkandung di dalamnya.

Merefleksi (Reflecting) - Berkesadaran & Bermakna:

- Peserta didik secara individu menuliskan satu nilai budaya yang paling menginspirasi mereka dari tari tradisi yang dipelajari.
- Diskusi singkat: "Apakah kita bisa belajar karakter dari sebuah tarian?"

Kegiatan Penutup (15 menit)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik tentang analisis nilai dan makna gerak kelompok, menyoroti kedalaman pemahaman peserta didik.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik merangkum bagaimana tari tradisi bukan hanya sekadar gerak, tetapi juga mengandung nilai-nilai luhur dan pesan budaya.

- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan bahwa pertemuan terakhir adalah eksplorasi gerak dan penampilan. Guru meminta peserta didik untuk mulai berlatih gerak dasar dari "Kamuskecil Gerak Tari" yang mereka buat atau gerak lain yang mereka pelajari.

PERTEMUAN 3:

MENGEKSPLORASI GERAK: MENARI DENGAN HATI (2 JP)

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- **Prinsip Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru mengajak peserta didik untuk meninjau kembali makna gerak tari tradisi. Guru memutar musik tari tradisional yang mengundang semangat untuk bergerak.
- **Prinsip Bermakna (Meaningful Learning):** Guru menampilkan video singkat anak-anak seusia mereka yang menari tari tradisi dengan bangga dan ekspresif. Guru bertanya: "Bagaimana perasaanmu jika kamu bisa menari seperti mereka?"
- **Prinsip Menggembirakan (Joyful Learning):** Guru mengajak peserta didik melakukan pemanasan tubuh ringan yang diiringi musik tari tradisional, fokus pada kelenturan dan kesadaran gerak.

Kegiatan Inti (60 menit)

- **Memahami (Understanding) - Berkesadaran & Bermakna:**
- **Diferensiasi Konten:** Guru menyediakan panduan eksplorasi gerak dalam berbagai bentuk:
 - Visual: Video tutorial gerak dasar tari tradisi langkah demi langkah, diagram pola lantai sederhana.
 - Auditori: Instruktur lisan dari guru tentang hitungan gerak, musik iringan yang jelas.
 - Kinestetik: Demonstrasi langsung oleh guru tentang gerak dasar, atau meminta siswa yang mahir untuk mendemonstrasikan.
- **Eksplorasi Gerak Tari Tradisi Sederhana:** Peserta didik dalam kelompok berlatih eksplorasi gerak dasar dari tari tradisi yang mereka pilih atau yang diberikan guru (misalnya, gerak dasar tangan, kaki, kepala dari Tari Saman, Tari Pendet, atau Tari Yapong). Guru menekankan pada penjiwaan dan ekspresi. Guru berkeliling memberikan bimbingan dan koreksi.

Mengaplikasi (Applying) - Bermakna & Menggembirakan:

Diferensiasi Proses:

- Peserta didik yang cepat menguasai gerak: Diberikan tantangan untuk menggabungkan beberapa gerak dasar menjadi rangkaian singkat, atau menambahkan variasi gerak.
- Peserta didik dengan kecepatan standar: Fokus pada penguasaan gerak dasar yang ditentukan dan keselarasan dengan musik.
- Peserta didik yang membutuhkan bantuan: Guru memberikan *scaffolding* langsung, memecah gerak menjadi lebih kecil, atau memberikan bantuan fisik untuk posisi tubuh.
- **Penampilan Kelompok:** Setiap kelompok menampilkan rangkaian gerak tari tradisi sederhana hasil eksplorasi mereka di depan kelas. Penampilan dapat disertai musik iringan dari media digital. Anggota kelompok lain memberikan apresiasi.

Merefleksi (Reflecting) - Berkesadaran & Bermakna:

- Setelah penampilan, setiap kelompok melakukan refleksi diri singkat tentang penampilan mereka: "Apa yang sudah bagus dari penampilan kami? Apa yang perlu ditingkatkan dalam gerak atau ekspresi kami?"
- Guru memfasilitasi sesi umpan balik positif dari teman-teman terhadap penampilan kelompok lain.

Kegiatan Penutup (15 menit)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik umum tentang kualitas eksplorasi gerak dan penampilan, menyoroti keberanian, kekompakan, ekspresi, dan usaha peserta didik. Berikan pujian atas kemajuan yang dicapai.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa tari tradisi adalah bentuk ekspresi diri yang kaya makna, dan melalui praktik, mereka dapat lebih menghargai dan melestarikannya.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memberikan apresiasi atas kerja keras dan semangat peserta didik. Guru mendorong peserta didik untuk terus berlatih tari dan menjaga warisan budaya Indonesia.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

1. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (AWAL PERTEMUAN 1)

- **Observasi:** Guru mengamati partisipasi peserta didik dalam diskusi awal dan permainan "Gerak Singkat".
- **Wawancara (singkat):** Guru secara acak bertanya kepada beberapa peserta didik: "Sebutkan satu tari tradisional yang kamu tahu." atau "Pernahkah kamu menonton pertunjukan tari tradisional?"
- **Kuesioner:** Kuesioner singkat melalui Google Forms atau kertas: "Seberapa sering kamu melihat tari tradisi? (Sering/Kadang-kadang/Jarang)", "Apa yang kamu ingin tahu tentang tari tradisi?"
- **Tes Diagnostik (Lisan/Tulis singkat):**
 1. "Apa nama tari daerah dari Bali yang sering menggunakan bunga di telinga penarinya?" (Menguji pengetahuan dasar tari populer).
 2. "Sebutkan satu benda yang sering digunakan sebagai properti dalam tari tradisional." (Menguji pengetahuan dasar properti tari).
 3. "Menurutmu, mengapa orang-orang di masa lalu menciptakan tarian?" (Menguji pemahaman awal fungsi tari).
 4. "Apakah setiap gerakan dalam tari tradisional memiliki makna? Berikan contohnya jika kamu tahu." (Menguji pemahaman awal makna gerak).
 5. "Apa manfaat belajar tari tradisional menurutmu?" (Menguji motivasi dan persepsi terhadap seni tari).

2. ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (PERTEMUAN 1, 2, DAN 3)

- **Tugas Harian:**
- **Pertemuan 1:** Lembar Kerja "Fungsi Tari" (Penilaian: kelengkapan identifikasi nama tari, asal, fungsi, dan properti).
- **Pertemuan 2:** "Kamuskecil Gerak Tari" dari kelompok (Penilaian: kedalaman

analisis nilai budaya dan ketepatan makna simbolis gerak).

- **Diskusi Kelompok:** Guru mengamati partisipasi setiap anggota kelompok dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan merencanakan eksplorasi gerak. (Rubrik Observasi: keaktifan, kontribusi ide, kemampuan berkomunikasi, kerjasama).
- **Presentasi/Eksplorasi Gerak:** Guru menilai kemampuan peserta didik dalam menjelaskan hasil analisis atau menampilkan eksplorasi gerak. (Rubrik Penampilan: kejelasan penjelasan, kepercayaan diri, pemahaman materi, keluwesan gerak).
- **5 Soal untuk menguji pemahaman pada Asesmen Proses (Contoh):**
 1. **Observasi Kelompok (Pertemuan 1):** Guru berkeliling dan bertanya kepada kelompok: "Menurut kalian, apa fungsi utama dari Tari Saman?"
 2. **Partisipasi Diskusi (Pertemuan 2):** Setelah kelompok membuat "Kamuskecil Gerak Tari", guru menunjuk satu siswa: "Apa makna di balik gerakan tangan yang melambai pada tari ini?"
 3. **Tugas Individu Singkat (Pertemuan 2):** "Tuliskan 2 nilai positif yang bisa kamu pelajari dari sebuah tari upacara."
 4. **Keterampilan Praktik (Pertemuan 3):** Guru mengamati setiap kelompok saat berlatih gerak. (Checklist: Mengikuti instruksi gerak, kekompakan dengan kelompok, ekspresi wajah dan tubuh).
 5. **Umpan Balik Teman Sejawat (Pertemuan 3):** Setelah kelompok melakukan eksplorasi gerak, guru meminta satu siswa untuk memberikan satu saran konstruktif: "Menurutku, jika kalian menambahkan sedikit lebih banyak ekspresi di wajah, tarian ini akan terlihat lebih hidup."

3. ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (AKHIR PERTEMUAN 3)

- **Jurnal Reflektif:** Peserta didik menulis refleksi singkat tentang pembelajaran: "Apa pengalaman paling berkesan saat belajar tari tradisi? Kesulitan apa yang kamu hadapi dalam eksplorasi gerak dan bagaimana kamu mengatasinya? Bagaimana kamu bisa terus melestarikan tari tradisi Indonesia di masa depan?"
- **Tes Tertulis (Singkat):**
 1. Sebutkan 3 jenis tari tradisi berdasarkan fungsinya (misalnya, tari ritual, tari pergaulan, tari pertunjukan) dan berikan satu contoh tari untuk setiap jenisnya.
 2. Jelaskan mengapa properti tari penting dalam sebuah pertunjukan tari tradisi. Berikan 2 contoh properti dan tari yang menggunakannya.
 3. Pesan atau nilai moral apa yang dapat kita ambil dari gerak-gerak tari tradisi? Jelaskan dengan singkat.
 4. Sebutkan 3 elemen penting yang harus diperhatikan saat melakukan eksplorasi gerak tari tradisi.
 5. Sebagai generasi muda, bagaimana peranmu dalam melestarikan tari tradisi Indonesia?
- **Tugas Akhir/Proyek (Output dari Pertemuan 3):** Penampilan Rangkaian Gerak Tari Tradisi Sederhana (dinilai berdasarkan rubrik penampilan yang mencakup: penguasaan gerak, ekspresi, kekompakan, kesesuaian dengan irama, dan usaha).
- **5 Soal untuk menguji pemahaman pada Asesmen Akhir (Contoh):**
 1. **Fungsi Tari (Pilihan Ganda):**
 - Tari Reog Ponorogo yang sering dipertunjukkan di festival budaya biasanya berfungsi sebagai tari: a) Upacara keagamaan b) Penyambutan tamu c)

Hiburan/Pertunjukan d) Ritual penyembuhan

2. Properti Tari dan Makna (Uraian Singkat):

- Tari Topeng Cirebon menggunakan properti topeng. Jelaskan mengapa topeng penting dalam tarian ini dan apa makna umumnya.

3. Nilai Budaya (Studi Kasus Sederhana):

- Sebuah tari tradisional menampilkan banyak penari yang bergerak serempak dan kompak. Nilai budaya apa yang paling menonjol dari tarian tersebut?

4. Eksplorasi Gerak (Ide/Rancangan):

- Jika kamu diminta membuat rangkaian gerak sederhana yang menggambarkan "kegembiraan", gerakan apa yang akan kamu gunakan dan mengapa?

5. Apresiasi dan Pelestarian (Esai Singkat):

- Mengapa tari tradisi penting untuk tetap dipelajari dan ditampilkan di era modern ini?

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....,, 20

Guru Mata Pelajaran

(.....)

(.....)